

BAB II

GAMBARAN PENGARUH *INFLUENCER* KE KOMUNIKAN DAN PERUBAHAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN

Di era modern sekarang ini, manusia semakin mudah mengakses informasi dan mendapat informasi, dalam zaman yang semakin maju ini juga media internet bisa berpengaruh terhadap segala sikap dan kehidupan masyarakat. Ada orang – orang yang mempunyai banyak pengikut di media sosial dianggap sebagai seseorang yang mempunyai banyak pengaruh dan banyak kepercayaan dari pengikutnya di media sosial, dan orang tersebut sering disebut “Influencer” atau bisa juga di sebut public figure.

Karena apa saja yang dilakukan *influencer* merupakan suatu hal yang diperhatikan orang banyak, maka public figure atau influencer di sosial harus lebih berhati-hati dalam berbicara atau berperilaku di media sosial karena dapat ditiru beberapa pengikutnya. Oleh karena itu, beberapa ucapan atau perilaku influencer yang sedikit berbeda dari yang lain kadang menimbulkan kontroversi. Dan pasti menurut pengikutnya da yang berpendapat setuju atau tidak. Seperti halnya pada Anji, Anji dikenal sebagai musisi dan penyanyi selain itu ia juga aktif dalam media sosial karena pengikutnya di instagram dan twitter lumayan banyak, bahkan ia juga membuat channel youtube dengan jutaan subscriber. Sehingga apa yang ia katakan di media sosial dan youtube akan berpengaruh terhadap pengikut-pengikutnya.

Pada masa *new normal* dimana masyarakat mulai berkegiatan diluar lagi, pemerintah menerapkan protokol kesehatan ketika masyarakat hendak melakukan kegiatan diluar rumah agar pandemi Covid-19 segera berakhir dan angka covid-19 bisa berkurang. Namun, pada akhirnya masih banyak masyarakat yang tidak disiplin dalam melaksanakan protokol kesehatan ketika berkegiatan diluar rumah. terdapat hasil

penelitian oleh BPS juga dimana masih ada 55% masyarakat yang masih tidak disiplin dalam melaksanakan protokol kesehatan pada masa *new normal*. Dan salah satu dari beberapa alasan mereka adalah karena mengikuti orang lain yang mereka lihat juga tidak mematuhi protokol kesehatan, selain itu ada juga adalah karena atasan pimpinan, atasan atau orang yang ia percaya juga tidak melaksanakan protokol kesehatan disiplin.

Untuk protokol kesehatan yang harus dilaksanakan masyarakat pada masa *new normal* Menurut Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmita:

1. Menjaga tangan selalu bersih. Selalu mencuci tanga dengan sabun atau *hand sanitizer*. Ketika tangan tidak terlalu kotor gunakan *hand sanitizer* namun apabila terlihat kotor cuci menggunakan sabun dan di air mengalir dan dengan standar cara cuci tangan yang benar.
2. Tidak menyentuh muka dengan tangan. Apabila tangan tidak dalam keadaan bersih, hindari sentuhan ke wajah apalagi untuk area mata, mulut dan hidung. Karena tangan yang kotor bisa membaca virus dari luas karena aktivitas yang dilakukan.
3. Membiasakan etika pada saat batuk atau bersin. Jika sedang batuk atau bersin tubuh akan melepaskan virus yang ada dalam tubuh, oleh karena itu orang lain dapat terkena dan terinfeksi virus tersebut. Etika pada saat batuk dan bersin yang aman adalah dengan menutup mulut serta hidung menggunakan lengan, karena lengan juga tidak digunakan untuk menyentuh muka jadi akan aman juga untuk diri sendiri. Selain dengan lengan bisa juga menggunakan tisu atau lalu setelah itu dibuang di tempat sampah.
4. Menggunakan masker saat pergi kemanapun dan saat melakukan interaksi dengan orang lain. Untuk yang mempunyai gejala gangguan pernapasan bisa menggunakan masker medis hanya bisa digunakan satu kali setelah itu harus langsung dibuang. Dan setelah membuang masker jangan lupa juga untuk mencuci tangan. Bagi yang tidak mempunyai gejala gangguan pernapasan bisa

menggunakan masker non-medis karena jumlah masker medis terbatas hanya untuk mereka yang sangat membutuhkan saja.

5. Menjaga jarak agar terhindar dari paparan virus orang lain. Harus selalu menjaga jarak dengan orang lain ketika di tempat umum minimal 1 meter. Apalagi jika seseorang tersebut terdapat gejala gangguan pernapasan. Istilah jaga jarak yang mudah dikenal yaitu *physical distancing*. Selain itu masyarakat juga dilarang untuk datang ke kerumunan agar mengurangi kontak fisik kepada orang lain dan juga selama pandemi Covid-19 ini dilarang membuat acara yang menghadirkan orang banyak.
6. Melakukan karantina mandiri apabila merasa kurang sehat. Jika merasakan gejala yang mirip seperti gejala Covid-19 (emban, batuk, pilek, nyeri, tenggorokan sakit, sesak napas) dimohon kesadaran dirinya untuk karantina mandiri di dalam rumah dan tidak bersekolah atau bekerja karena di khawatirkan akan menularkan ke orang lain.
7. Selalu menjaga kesehatan di rumah maupun diluar rumah. untuk menjaga kesehatan selama masa pandemi ini diperlukan fisik yang sehat dan kuat dan caranya salah satunya mengkonsumsi vitamin dan makanan bergizi serta sering berjemur di sinar matahari. (Luthfia,2020)
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/18/103200465/simak-panduan-protokol-kesehatan-pencegahan-covid-19-untuk-sambut-new?page=all>.

